

Pembuatan Laporan Harian Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Menggunakan *Google Spreadsheet*

Gunawan¹, Faradisa Andhika Putri^{2*}

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Malang, Indonesia

Email : ¹guracht@gmail.com

Abstrak - Parameter mutu rekam medis rumah sakit salah satunya adalah kelengkapan pengisian rekam medis. Monitor kegiatan tersebut dilaksanakan oleh bagian assembling. Penilaian kelengkapan rekam medis di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada menggunakan model campuran, konvensional dan aplikasi whatsapp sehingga hasilnya kurang maksimal. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menemukan solusi model monitor pengisian kelengkapan rekam medis yang lebih efektif. Hasil rapat kami dengan unit rekam medis merekomendasikan untuk membuat aplikasi menggunakan model *google spreadsheet*. Tim kami berhasil membuat aplikasi monitor ketidaklengkapan pengisian catatan medis (KLPCM) menggunakan *google spreadsheet* yang disepakati bersama. Hasil uji coba menggunakan 30 rekam medis 100% berhasil. Saran bagi rumah sakit untuk menggunakan aplikasi ini dan mengesahkan standar operasional prosedurnya.

Kata Kunci: KLPCM, *Google Spreadsheet*

Abstract - *The degree to which medical records are filled out completely is one of the criteria for determining how well they are kept in hospitals. Keep an eye on the assembly section's work in these areas. The Hasta Husada Special Surgery Hospital uses a mixed approach that combines traditional methods with that of WhatsApp, resulting in less than ideal outcomes for the evaluation of medical record completeness. In order to fill in the gaps in the monitoring model for medical record completion, this community service aims to find a more efficient alternative. Our interaction with the medical records section yielded recommendations for the development of an application based on a Google Spreadsheet paradigm. By working together on a mutually agreed-upon Google spreadsheet, our team was successful in creating the medical record filling incomplete monitoring application (KLPCM). it was tried.*

Keywords: *Medical Record, Report, Google Spreadsheet*

1. PENDAHULUAN

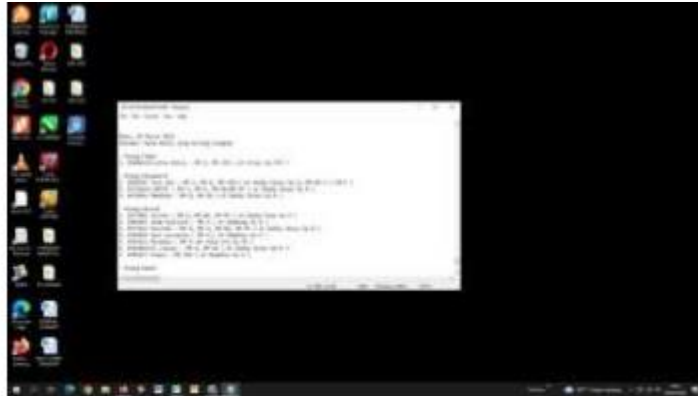
Menurut Permenkes No. 24 tahun 2022 rekam medis merupakan berkas yang berisi informasi data pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan (Kemenkes, 2022). Secara sederhana rekam medis adalah dokumen yang berisi kondisi atau informasi pasien yang menjadi dasar penentuan tindakan selanjutnya dalam upaya pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Rekam medis tidak hanya berupa dokumen yang berisi data pasien melainkan berupa rekaman dalam bentuk sistem informasi yang berfungsi untuk mengumpulkan semua informasi pasien terkait dengan pelayanan yang diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan dan dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti pengambilan keputusan pengobatan kepada pasien, bukti legal pelayanan yang telah diberikan, dan sebagai bukti tentang kinerja sumber daya manusia di fasilitas pelayanan kesehatan. (Budi, 2011)

Analisa ketidaklengkapan pengisian rekam medis sangat penting untuk dilakukan. Kegiatan tersebut dilakukan guna mengetahui angka ketidaklengkapan pengisian rekam medis yang ada di rumah sakit. Analisa ketidaklengkapan pengisian rekam medis merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Menurut (Budi, 2011), untuk mengetahui mutu rekam medis rumah sakit terdapat beberapa parameter yang dapat dilihat khususnya yang melibatkan kegiatan assembling diantaranya : 1) ketepatan waktu pengembalian, 2) kelengkapan formulir pada berkas rekam medis, 3) kelengkapan pengisian pada berkas rekam medis.

Hasil observasi dan wawancara pada bulan Januari sampai Pebruari 2023 dibagian *assembling* unit rekam medis Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada, kegiatan analisa ketidaklengkapan pengisian catatan medis belum berjalan secara maksimal. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya beberapa rekam medis yang masih belum terisi secara penuh sehingga harus dikembalikan secara berulang-ulang ke unit terkait. Proses kegiatan analisa ketidaklengkapan pengisian catatan medis di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada dilaporkan secara harian ke bagian terkait melalui chat whatsapp yang telah dilaporkan terlebih dahulu ke kepala unit rekam medis. Kegiatan tersebut masih memerlukan waktu jika akan membuat laporan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Aplikasi Analisa KLPCM Menggunakan Watshap

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka untuk membuat proses kegiatan analisa ketidaklengkapan pengisian catatan medis di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada berjalan dengan maksimal dan baik perlu dilakukannya pembuatan laporan harian ketidaklengkapan catatan medis menggunakan *google spreadsheet*.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Analisis Permasalahan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan secara tim, penulis dibantu 1 orang mahasiswa dengan melakukan koordinasi ke rumah sakit untuk mendapat surat ijin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, menyiapkan rencana kegiatan, membuat materi pembuatan aplikasi analisa kelengkapan isi rekam medis dengan *google spreadsheet*.

Masalah yang muncul di RS Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen Malang didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi dan diskusi dengan beberapa petugas di instansi rekam medis. Permasalahan yang muncul disusun secara prioritas terkait penyelenggaraan pada Unit Rekam Medis, antara lain: 1) belum tersedianya pendaftaran nomer antrian online, 2) kegiatan analisa ketidaklengkapan pengisian catatan medis (KLPCM) belum berjalan secara maksimal, 3) keterlambatan pelaksanaan retensi rekam medis, 4) keterbatasan ruang dan rak filing. Permasalahan 1, 3 dan 4 diatasi oleh tim lain, sedangkan permasalahan no. 2 menjadi bagian tim kami untuk menyelesaikannya

2.2 Gagasan Pemecahan Masalah

Proses pemecahan masalah dilaksanakan melalui proses *FGD* (*Focus Group Discussion*) bersama pegawai unit rekam medis rumah sakit (Yati Alfiyanti, 2008). Salah satu usulan yang disepakati adalah pembuatan laporan analisa ketidak lengkapan pengisian catatan medis menggunakan aplikasi *google spreadsheet*. Keputusan ini diambil karena dianggap mudah, aman, murah, dan adaptif untuk menyongsong era rekam medis elektronik pada tahun 2024.

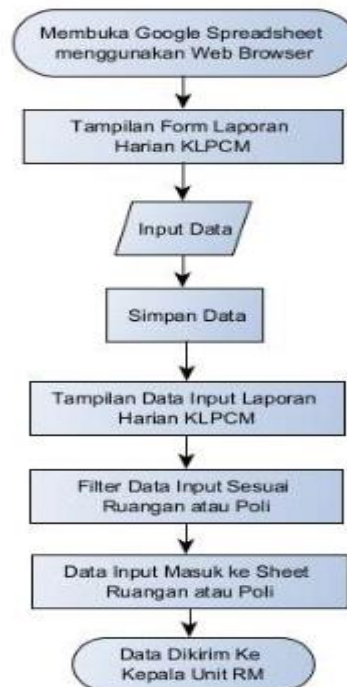
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan harian KLPCM yang dirancang menggunakan aplikasi *google spreadsheet*. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi dengan program pengolahan data yang berbasis website dan dikembangkan oleh Google. Selain itu, aplikasi ini masuk ke dalam jenis program G Suite lain, seperti Google Docs, Google Forms, dan Google Slides dimana aplikasi ini dapat diakses elalui berbagai browser. Aplikasi *google spreadsheet* memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dari aplikasi ini adalah berbasis cloud stroge, lebih ringan, lebih fleksibel, fitur yang ditawarkan gratis, sedangkan kekurangan aplikasi ini yaitu extensi penyimpanan lebih terbatas, fitur profesional lebih terbatas, dan membutuhkan jaringan internet (Batubara, 2016).

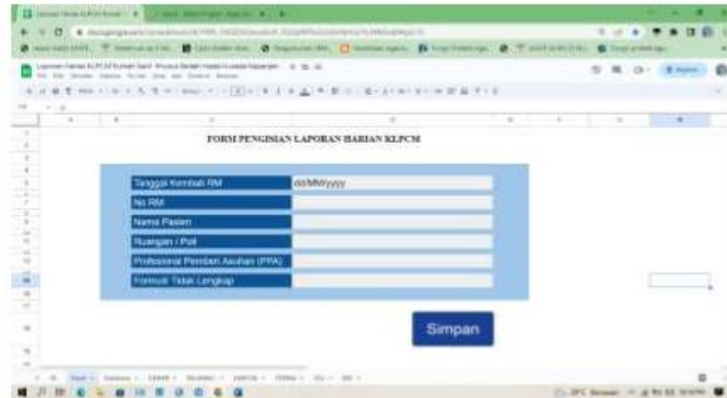
Project laporan harian KLPCM didesain dengan 2 bagian yaitu input dan data base. Bagian input menampilkan form pengisian laporan harian KLPCM terdiri atas tanggal kembali rekam medis, nomor rekam medis, nama pasien, ruangan atau poli, PPA, dan formulir tidak lengkap. Selanjutnya untuk bagian database menampilkan rekap data KLPCM yang telah diisi melalui form dibagian input.

Berikut adalah cara pembuatan project laporan harian KLPCM di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta menggunakan pendekatan *software Development Life Cycle* (Aqilah *et al.*, 2022). Adapun langkah pengembangannya adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama proses pembuatan project magang seperti laptop atau komputer, aplikasi *google spreadsheet*, dan Apps Script.
2. Membuat flowchart, mendesain tampilan awal dan mengkode script untuk form laporan harian KLPCM di Google spreadsheet. Form tersebut terdiri atas tanggal kembali rekam medis, nomor rekam medis, nama pasien, ruangan atau poli, PPA, dan formulir tidak lengkap. Selanjutnya dibagianbawah terdapat tombol simpan. Hasil dari kegiatan ini terlihat pada gambar 2 dan gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 2. Flowchart Aplikasi Analisa KLPCM



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Analisa KLPCM Berbasis *Google Spreadsheet*

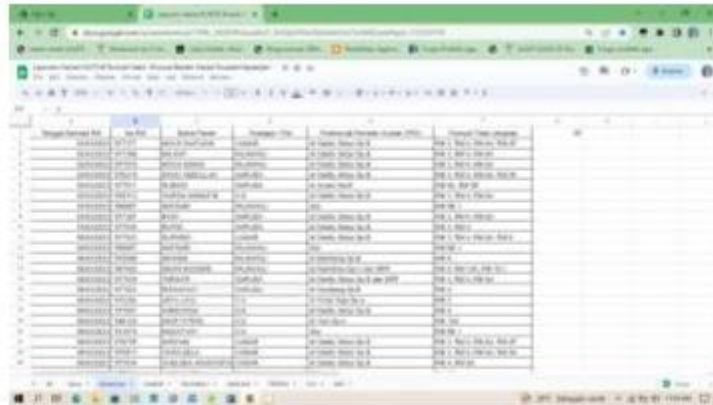
Implementasi project laporan harian analisa ketidaklengkapan pengisian catata medis dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Kegiatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa pada bagian assembling rekam medis di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada. Mahasiswa melakukan proses implementasi dengan menyiapkan perlengkapan yang digunakan saat implementasi pengisian laporan harian KLPCM. Perlengkapan tersebut terdiri atas laptop atau PC, aplikasi google spreadsheet, dan rekam medis rawat inap yang telah kembali ke unit rekam medis.

Proses implementasi pengisian laporan harian KLPCM di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada diuji cobakan pada 30 dokumen rekam medis dan 100 % berhasil. Adapun uji coba tersebut dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu antara lain sebagai berikut ;

- a. Mempersiapkan alat yang digunakan untuk pengisian laporan harian KLPCM,
- b. Melakukan assembling pada rekam medis rawat inap yang telah dikembalikan ke unit rekam medis,
- c. Memberikan sticky note ke formulir rawat inap yang belum lengkap, tiap formulir yang belum lengkap diinput ke dalam google spreadsheet dengan mencantumkan tanggal kembali rekam medis, nomor rekam medis, nama pasien, ruangan atau poli, dan PPA. Selanjutnya, mahasiswa mengelompokan data rekam medis yang belum lengkap sesuai dengan ruang rawat inap, rekam medis yang telah selesai diinput diberi tanda atau tulisan pada kertas sesuai dengan PPA atau unit terkait,
- d. Data input rekam medis yang belum lengkap di google spreadsheet difilter sesuai nama ruang yang bersangkutan dan dilaporkan ke bagian kepala rekam medis untuk dijadikan data laporan bulan KLPCM dan apabila disetujui data tersebut akan diinformasikan ke bagian ruangan yang bersangkutan. Seluruh kegiatan tersebut tampak pada gambar 4 dan gambar 5



Gambar 4. Kegiatan Input Data Pada Aplikasi Analisa KLPCM



Gambar 5. Hasil Input Data Pada Aplikasi Analisa KLPCM

Project kegiatan pengabmas ini mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari project laporan harian ketidaklengkapan pengisian catatan medis (KLPCM) menggunakan *google spreadsheet* antara lain sebagai berikut : 1) Kelebihan : Proses input pelaporan ketidaklengkapan pengisian catatan medis menjadi cepat, efisien, dan efektif, penyimpanan data tersimpan pada google drive sehingga data akan tetap aman, projek ini menggunakan aplikasi *google spreadsheet* yang tertaut dengan email, data bersifat up to date. 2) Kekurangan : Fungsi script koding *google spreadsheet* di handphone masih belum berfungsi dan project ini hanya dapat digunakan pada laptop atau PC.

4. KESIMPULAN

Permasalahan yang ada di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada berdasarkan hasil analisis selama pengabmas yaitu 1) belum tersedianya pendaftaran nomer antrian online, 2) kegiatan analisa ketidaklengkapan pengisian catatan medis (KLPCM) belum berjalan secara maksimal, 3) keterlambatan pelaksanaan retensi rekam medis, 4) keterbatasan ruang dan rak filing.

Gagasan pemecahan masalah dari prioritas permasalahan kedua di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada yaitu Pembuatan Laporan Harian Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Menggunakan Google Spreadsheet. Hasil implementasi projek dilakukan pada bulan Maret dengan menginput rekam medis rawat inap yang belum lengkap ke *google spreadsheet* dengan mengambil sampel sebanyak 30 sampel 100 % berhasil.

Saran bagi Rumah Sakit Khusus Hasta Husada adalah dapat menggunakan aplikasi ini untuk kegiatan analisa KLPCM dan dibuatkan SOP nya.

REFERENCES

- Aqilah, A.L. *et al.* (2022) 'Perancangan Sistem Informasi Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Di Puskesmas Linggar', ... dan *Sistem Informasi*, 9(4). Available at: <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/2384%0Ahttps://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/download/2384/1004>.
- Batubara, H.H. (2016) 'Penggunaan Google Form di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari', *Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume*, 8(1), pp. 39–50.
- Budi, S.C. (2011) *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. 1st edn. Edited by Abdus Shomad. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Kemendes (2022) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Rekam Medis*, <https://yankes.kemkes.go.id>. Indonesia: Kemendes. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/unduhuan/fileunduhuan_1662611251_882318.pdf.
- Yati Alfiyanti (2008) 'Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), pp. 58–62.